

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Reguler periode ke-61 telah kami laksanakan selama tiga puluh hari di Wonosari, Banjarejo, Tanjungsari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Pelaksanaan program KKN Reguler dilaksanakan pada tanggal 24 Januari – 22 Februari 2017. Dari program yang telah kami laksanakan ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Program KKN yang telah terencana dapat berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dusun Wonosari. Sebagian besar rencana program kerja dapat terlaksana dengan baik, walaupun ada beberapa program kerja yang mengalami kendala sehingga tidak dapat terlaksana.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal bermasyarakat yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan.
3. Rasa kekeluargaan, kerjasama, dan kebersamaan mahasiswa KKN terhadap masyarakat cukup tinggi. Kami mendapat tanggapan positif baik

4. dari desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, maupun masyarakat di dusun Wonosari.
5. Semua kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat terutama pada kegiatan di bidang keagamaan maupun di bidang lainnya. Kegiatan tersebut berpengaruh baik pada perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
6. Program tematik KKN ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui kegiatan-kegiatan seperti: pengolahan tepung MOCAF menjadi berbagai macam olahan pangan, pelatihan TIK, pelatihan kerajinan tangan, dan masih banyak kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut disesuaikan dengan potensi dusun Wonosari.
7. Program nontematik KKN ini diadakan untuk mendukung program tematik. Program ini meliputi kegiatan pengadaan inventarisasi dusun, pendampingan jumat bersih, penyelenggaraan festival anak sholeh dan berbagai kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu mendorong meningkatkan potensi sumber daya manusia yang ada di dusun Wonosari.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Masyarakat sebaiknya mampu menggali potensi diri dan bersaing dengan masyarakat luas dengan cara mengembangkan kreatifitas. Kegiatan yang memanfaatkan benda-benda sekitar dan dikemas dengan sedemikian rupa dapat meningkatkan perekonomian keluarga.
- b. Masyarakat sebaiknya dapat mengembangkan sumber daya alam yang ada di dusun Wonosari. Salah satu sumber daya alam yang melimpah di dusun Wonosari adalah singkong. Singkong dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan tepung MOCAF dan aneka olahannya.
- c. Diperlukan kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak terkait dalam mengembangkan potensi MOCAF di dusun Wonosari, seperti dinas pertanian, pariwisata, dan kesehatan.
- d. Masyarakat sebaiknya lebih memperhatikan pendidikan anak, salah satunya dengan cara menerapkan jam belajar pada anak. Selain itu orang tua juga dapat memfasilitasi bimbingan belajar agar dapat membantu anak dalam memahami pelajaran di sekolah.

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu memberikan fasilitas pendidikan kepada masyarakat dusun Wonosari agar dapat meningkatkan pendidikan

setidaknya sampai wajib belajar 12 tahun yaitu sampai tingkat SLTA/ sederajat.

- b. Pemerintah perlu mengembangkan produksi MOCAF sehingga perekonomian Dusun Wonosari dapat terangkat dan setiap warga merasakan kesejahteraan dengan adanya produksi dari mocaf.
- c. Sebaiknya pemerintah setempat memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kreatifitas warga dusun Wonosari.

Demikian laporan KKN Reguler Divisi V.B.1 ini kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program KKN Reguler Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.